

# **PENGARUH SIKAP BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWAPADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA 1**

**Rahayu Trisnawati, Agus Sastrawan, Sri Buwono**

Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP Untan

*Email: rahayutrisnawati85@yahoo.com*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SM Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dalam bentuk studi hubungan (*Interrelationship Studies*). Sampel penelitian ini adalah 58 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang mana ditunjukkandalam persamaan  $Y=67,135+0,105X$  artinya nilai konstanta adalah 67,135 yaitu jika sikap belajar (X) bernilai 0 (nol), maka hasil belajar siswa (Y) bernilai 67,135. Nilai koefisien regresi variabel sikap belajar (X) yaitu 0,105. Ini berarti bahwa setiap peningkatan sikap belajar (X) sebesar 1, maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,105. Besarnya pengaruh adalah 0,077 yang termasuk kategori sangat rendah. Nilai  $R^2$  sebesar 0,059, artinya persentase sumbangan pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 5,9% , 94,1% ditentukan oleh faktor-faktor lain.

**Kata Kunci : Sikap Belajar, Hasil Belajar, Pelajaran Ekonomi**

**Abstract:** This study aimed to determine the effect of learning attitudes toward student learning outcomes on economic subjects of class X BC Interior 1 Ambawang River Kubu Raya. The method used is descriptive method in the form of association studies (*Interrelationship Studies*). The sample was 58 siswa. Hasil showed that there is influence of the independent variable (X) on the dependent variable (Y) which ditunjukkandalam equation  $Y = 67.135 + 0,105X$  means constant value is 67.135 ie if the attitude of learning (X) is 0 ( zero), then the student learning outcomes (Y) worth 67.135. The value of the regression coefficient learning attitude variable (X) is 0.105. This means that any increase learning attitude (X) sebesar 1, then the learning outcomes (Y) will increase by 0,105. The magnitude of the effect is very low 0,077 yang category.  $R^2$  value of 0.059, meaning that the percentage contribution of learning attitudes influence on student learning outcomes by 5.9%, 94.1% is determined by other factors.

**Keywords: Attitudes Learning, Learning Outcomes, Lessons Economics**

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi setiap orang berusaha membekali diri dengan ilmu pendidikan secara baik dengan perkembangan yang ada. Hal utama yang harus ditempuh untuk membekali diri dengan ilmu pendidikan adalah dengan belajar yang baik. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam usaha mengembangkan kualitas manusia. Tantangan dalam bidang pendidikan yang dirasakan selama ini adalah sulitnya meningkatnya mutu pendidikan, sehingga usaha pemerintah di bidang pendidikan selalu diarahkan untuk menyempurnakan sistem pengajaran maupun materi pelajaran ini terlihat dari usaha pemerintah dalam mengadakan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum yang didalamnya mencakup isi materi pelajaran, tujuan pembelajaran atau metode-metode dalam mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah, salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah peserta didik secara aktif mengambil dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan, karena proses belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara dua unsur manusia yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Suatu proses pembelajaran dikatakan baik, bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar yang maksimal dapat pula dilihat dari bagaimana sikap belajar siswa di kelas saat proses belajar mengajar.

Menurut Muhibbin Syah (2013:145), mengemukakan berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa, faktor yang berasal dari luar siswa dan faktor pendekatan belajar. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi dua aspek, yaitu: (1) aspek *fisiologis*, terdiri dari perhatian, kesehatan dan kebugaran, (2) aspek *psikologis*, terdiri dari intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Faktor yang berasal dari luar diri siswa juga terdiri atas dua macam, yakni: (1) faktor lingkungan sosial meliputi orang tua, keluarga, guru, teman sekelas, masyarakat, tetangga dan teman sepermainan. (2) faktor lingkungan nonsosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar. Dan terakhir faktor pendekatan belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar dan terakhir faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi untuk menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah di atas, peneliti menduga bahwa rendahnya hasil belajar ekonomi siswa terutama disebabkan sikap siswa yang kurang positif terhadap materi pelajaran ekonomi.

Adapun menurut Dimiyati dan Mudjiono (2012:239) sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Maka jika seorang siswa mempunyai sikap senang terhadap suatu pelajaran dia akan berusaha untuk mempelajari pelajaran yang disenanginya. Menurut Bruno (dalam Muhibbin Syah 2012:123) "Sikap adalah kecenderungan yang relative menetap untuk beraksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu". Dengan demikian sikap sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena jika siswa sudah memiliki sikap senang atau cenderung pada suatu pelajaran. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa tersebut.

Selain itu berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bertepatan pada pelaksanaan PPL II di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Terdapat berbagai sikap yang kurang efektif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung diantaranya pada saat guru menjelaskan ada siswa yang tidak memperhatikan, ada yang tidak mau mencatat, ada yang berbicara dengan teman sebangkunya, ada yang melamun dan bahkan asik sendiri bermain handpon, ada yang diam, jika guru memberikan pertanyaan siswa tidak dapat menjawab dengan benar serta ada yang tidak menjawab bahkan ada siswa yang tertidur dikelas. Namun ada juga yang disiplin dan aktif dikelas.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa sikap sangat mendukung untuk terlaksananya proses belajar mengajar yang baik, sehingga memunculkan sikap yang baik pula dari diri siswa. Keras atau tidaknya usaha belajar peserta didik tergantung pada besar tidaknya sikap belajar siswanya. Demi suksesnya belajar, sikap positif dalam belajar itu haruslah ada dan kuat. Untuk itu, sikap belajar penting bagi siswa untuk ditingkatkan, karena siswa akan menjadi sadar bahwa ia harus mencapai tujuan belajarnya, yaitu untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Untuk itu peneliti tertarik meneliti masalah “ Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Ambawang Kabupaten Kubu Raya”.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Menurut Nawawi (2012:67), “Metode deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukis keadaan subjek atau objek peneliti (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan secara faktual dan objektif mengenai “Pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang terdiri dari 3 kelas yaitu X IPS 1 berjumlah 36 siswa, X IPS II berjumlah 40 siswa, dan X IPS III berjumlah 40 siswa dan jumlah keseluruhan siswa kelas X adalah 116 siswa dengan sampel berjumlah 58 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik propotional sampel (sampel proporsi) berdasarkan teknik berstrata yaitu dengan melihat nilai siswa. Nilai yang sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini catatan berskala/lembar observasi, pedoman wawancara, angket, lembar catatan. Lembar observasi digunakan untuk pengumpulan data dari teknik observasi langsung. Pedoman wawancara digunakan untuk mengajukan pertanyaan secara lisan dan langsung kepada guru mata pelajaran ekonomi. Angket ditujukan kepada siswa. Angket sikap belajar siswa dianalisis dengan menggunakan skala ordinal yang terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu:

Sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Angket minat belajar ini berjumlah 25 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data, maka uji instrumen berupa uji validitas yang divalidasi oleh validator bapak Drs.H.Sri Buwono,M.Si. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. Melalui teknik pengambilan sampel yang digunakan maka sampel penelitian berjumlah 58 siswa yang terdiri dari kelas X IPS 1 berjumlah 18 siswa, X IPS 2 berjumlah 20 siswa, dan X IPS 3 berjumlah 20 siswa.

#### 1. Sikap Belajar

Data yang diperoleh dari angket adalah data kualitatif maka dari itu data tersebut harus ditransformasikan kedalam data kuantitatif, dimana data dari kualitatif ke kuantitatif adalah sebagai berikut: (a) Alternatif jawaban 1/Sangat setuju/diberi bobot 5, (b) Alternatif jawaban 2/ setuju/ diberi bobot 4, (c) Alternatif jawaban 3/kurang setuju/ diberi bobot 3, (d) Alternatif jawaban 4/tidak setuju/ diberi bobot 2, (e) Alternatif jawaban 5/sangat tidak setuju/diberi bobot 1. Berdasarkan hasil jawaban angket sikap belajar dalam penelitian ini berdasarkan jawaban angket (item no 1-25) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Distribusi Sikap Belajar**

Interval Skor	Kriteria	F	Persentase
$81,26\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Baik	25	43,10%
$62,51\% < \text{skor} \leq 81,25\%$	Baik	32	55,18%
$43,76\% < \text{skor} \leq 62,50\%$	Cukup Baik	1	1,72%
$25\% < \text{skor} \leq 43,75\%$	Kurang Baik	-	-
		58	100%

*Sumber: Data penelitian yang sudah diolah 2015*

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap belajar yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan melihat sikap terhadap tingkah laku guru, sikap terhadap cara mengajar guru, sikap terhadap tujuan yang dicapai, sikap terhadap materi yang disajikan, dan sikap terhadap tugas mata pelajaran dalam kategori baik dengan persentase 55,18%. Berdasarkan

diagram 4.1 juga dapat dilihat sikap belajar sebagian siswa menunjukkan kategori sangat baik dengan persentase 43,10% dan siswa yang menunjukkan sikap belajar cukup baik sebesar 1,72%.

## 2. Hasil Belajar

Untuk mempermudah pengolahan data maka hasil belajar siswa ( Variabel Y ) ditransformasikan berdasarkan kriteria atau bobot yang telah ditetapkan sebagai berikut : (a) Nilai 80–100 kategori A (sangat baik), (b) Nilai 70–79 kategori B (baik), (c) Nilai 60 – 69 kategori C (cukup), (d) Nilai 50 – 59 kategori D (kurang), (e) Nilai < 50 kategori E (tidak baik).Jumlah Responden Yang Termuat Dalam Rentang Nilai (Hasil Belajar) adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Jumlah Responden Yang Termuat Dalam Rentang Nilai (Hasil Belajar)**

Rentang Nilai	Jumlah Responden	Persentasi (%)
80 – 100	1 siswa	1,72 %
70-79	17 siswa	29,31 %
60-69	13 siswa	22,41 %
50-59	15 siswa	25,87 %
< 50	12 siswa	20,69 %
Jumlah	58 siswa	100%

*Sumber: Pengolahan Data Tahun 2015*

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diinterpretasikan dalam bentuk kualitatif sebagai berikut: (a) Sebanyak 1 atau 1,72% responden (siswa) hasil belajarnya masuk dalam kategori sangat baik (A), (b) Sebanyak 17 atau 29,31% responden (siswa) hasil belajarnya masuk dalam kategori baik (B), (c) Sebanyak 13 atau 22,41% responden (siswa) hasil belajarnya masuk dalam kategori cukup baik (C), (d) Sebanyak 15 atau 25,87% responden (siswa) hasil belajarnya masuk dalam kategori kurang baik (D), (e) Sebanyak 12 atau 20,69% rsponden (siswa) hasil belajarnya masuk dalam kategori tidak baik (E). Selanjutnya adalah mencari nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata, dan mencari standar deviasi dengan bantuan program komputer SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**tabel hasil perhitungan statistik deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	58	30	85	58.26	13.209
Valid N (listwise)	58				

*Sumber: SPSS 16.0, 2015*

Dari tabel perhitungan diatas, jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X kategori kurang baik. Karena nilai rata-rata nya sebesar 58,26. Nilai minimum nya sebesar 30 sedangkan nilai maksimum sebesar 85. Adapun nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang adalah 73.

### 3. Pengaruh Sikap belajar terhadap hasil belajar siswa

Untuk menjawab sub masalah 3, yaitu apakah terdapat pengaruh antara sikap belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X maka untuk menganalisis data dalam peneltian ini digunakan teknik perhitungan regersi linier sederhana dengan menggunakan bantuan komputer SPSS versi 16.0.

**Tabel 4**  
**Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	67.135	24.618		6.460	.000
Sikap belajar	.105	.244	.057	.430	.669

a. Dependent Variable: Hasil belajar

*Sumber: SPSS 16.0, 2015*

Dari tabel perhitungan diatas dapat, nilai-nilai tersebut dimasukan kedalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut :

$$Y=a+bX$$

$$Y=67,135+0,105X$$

Hasil dari persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat diartikan sebagai berikut : (a) Nilai konstanta (a) adalah 67,135, artinya jika sikap belajar 0 (nol),

maka hasil belajar bernilai positif yaitu 67,135, (b) Nilai koefisien regresi sikap belajar (b) bernilai positif, yaitu 0,105, maka dapat diartikan bahwa setiap penurunan sikap belajar sebesar 1, hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,105.

Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat pada *output model summary* dan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Model Summary**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.077 <sup>a</sup>	.059	-.015	13.304

a. Predictors: (Constant), Sikap belajar

Sumber: SPSS 16.0, 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa R sebesar 0,077, angka ini terletak antara 0,00-0,199 yang termasuk kategori sangat rendah. Adapun output nilai  $R^2$  sebesar 0,059, artinya persentase sumbangan pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 5,9%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa tetapi sikap belajar bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, masih terdapat 94,1% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian dilakukan agar dapat memberikan penjelasan dan gambaran sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai hasil penelitian ini. Pembahasan berisikan kajian mengenai hasil temuan yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat diketahui terdapat pengaruh tidak antara sikap belajar dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan bahwa pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa, yaitu ada beberapa aspek dari sikap belajar yang sesuai antara hasil data angket yang diperoleh dengan hasil observasi yang peneliti lakukan antara lain sikap terhadap tingkah laku guru hasil data angket yang diperoleh menunjukkan bahwa sikap yang sangat baik dan baik, dan pada saat peneliti melakukan observasi hal tersebut tampak. Sikap terhadap tujuan yang dicapai hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa sikap yang sangat baik, baik, dan cukup baik, dan pada saat peneliti melakukan observasi hal tersebut tampak. Sikap terhadap materi yang disajikan data yang diperoleh menunjukkan bahwa sikap yang sangat baik, baik, dan cukup baik, dan pada saat peneliti melakukan observasi hal tersebut tampak. Sehubungan dengan hal tersebut ada beberapa hal yang perlu diperhatikan disini yaitu pada hasil jawaban angket sikap terhadap cara

mengajar guru data yang diperoleh menunjukkan bahwa sikap yang sangat baik dan baik, tetapi pada saat peneliti melakukan observasi hal tersebut tidak nampak. Pada hasil jawaban angket sikap terhadap materi yang disajikan jawabannya menunjukkan bahwa sikap yang sangat baik, baik, dan cukup baik, tetapi pada saat peneliti melakukan observasi hal tersebut tidak nampak. Pada hasil jawaban angket bagian sikap terhadap tugas mata pelajaran data yang diperoleh menunjukkan bahwa sikap yang sangat baik, baik, dan cukup baik. Tetapi pada kenyataannya hasil observasi yang peneliti peroleh hal tersebut tidak nampak, yaitu yang peneliti lihat siswa tidak tampak semangat pada saat guru memberikan tugas dan siswa tidak menjawab pada saat guru memberi tugas secara lisan dikelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap belajar sebagian besar sudah baik, demikian secara teoritis akan berdampak hasil belajar yang baik. Namun pada temuan penelitian ini diperoleh bahwa hasil belajarnya dibawah nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Pada saat peneliti melakukan observasi, guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Hal tersebut bisa menjadi salah satu faktor timbulnya sikap belajar yang kurang baik, karena metode tersebut dapat membuat siswa bosan untuk belajar. Peneliti melihat pada saat guru menjelaskan siswa sibuk sendiri, tidak mau mendengarkan dan pada saat guru memberi pertanyaan banyak siswa yang tidak bisa menjawab.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa sikap belajar yang sangat baik dan baik, hal tersebut haruslah ditunjang dengan cara mengajar yang baik. Guru sebaiknya memperhatikan metode pembelajaran apa yang digunakan seperti dengan menggunakan metode paikem gembrot yang artinya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot. Adapun kelebihan metode paikem gembrot adalah keterampilan sosial anak berkembang dalam proses pembelajaran. Keterampilan sosial ini antara lain adalah kerja sama, komunikasi dan mau mendengarkan pendapat orang lain. Keterampilan berpikir siswa berkembang dalam proses pembelajaran, dan kegiatan kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menarik. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 41 Tahun 2007.

Adanya temuan-temuan dalam penelitian ini menunjukkan sikap belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisa lebih baik lagi, karena pelajaran ekonomi sangat penting untuk dipelajari, didalamnya membahas tentang perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas jumlahnya. Penelitian ini telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, karena pada saat penelitian, peneliti diberi waktu untuk meneliti selama tiga hari. Pada saat pengisian angket siswa sangat menghargai peneliti, begitu pula pada saat observasi dan wawancara guru mau meluangkan waktunya untuk melakukan observasi dan wawancara. Peneliti berharap kedepannya guru dapat lebih memperhatikan sikap siswa nya pada saat belajar demi tercapainya tujuan belajar dan hasil belajar yang baik dan guru dapat memilih metode belajar yang akan digunakan sesuai dengan



materi yang disajikan. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa teori sesuai dengan variabel penelitian yaitu sikap belajar dan hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa sikap belajar sebagian besar dikategorikan baik. Hasil belajar siswa dikategorikan kurang baik. Berdasarkan dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa sikap belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut juga didukung dengan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bahwa sikap belajar siswa yang kurang positif. Dapat dilihat juga dari nilai rata-rata ulangan harian yang kurang baik.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Mengingat hasil jawaban angket yang kurang dapat dipercaya dalam penelitian ini sebaiknya peneliti-peneliti dapat lebih memperhatikan pada saat siswa mengisi angket agar jawabannya sesuai dengan kenyataan yang terjadi, (2) Guru sebaiknya bisa memilih metode apa yang harus digunakan agar guru dapat membangun semangat siswa untuk belajar. Guru harus bisa memahami metode apa yang disenangi siswa dan membuat siswa mau memperhatikan guru pada saat belajar. Misalnya dengan menggunakan metode paikem gembrot, karena metode ini dapat melatih siswa agar aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot, (3) bagi para peneliti, Diharapkan peneliti dapat mengembangkan dari hasil yang sudah peneliti lakukan agar penelitiannya lebih baik.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta
- FKIP. (2007). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: UNTAN
- Jihat dan Haris. (2012). **Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta: Multi Presindo
- Nawawi, Hadari. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gajahmada University Press
- Priyanto, Dwi. (2013). **Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS**. Yogyakarta: Mediakom

Purwanto.(2010). **Metodologi Penelitian Kuantitatif**. Yogyakarta: Pustaka belajar

Riduan.(2010). **Dasar-dasar Statistika**. Bandung:Alfabeta

Riduan.(2009). **Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika**.Bandung:Alfabeta

Slameto.(2010). **Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi**. Jakarta: Rineka Cipta

Syah, Muhibbin (2013). **Psikologi Belajar**. Jakarta:Rajawali Pers